

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Fakta menunjukkan bahwa upaya kesehatan tradisional dengan obat-obat tradisional telah dikenal dan digunakan oleh masyarakat secara luas sejak jaman dahulu kala. Hal ini sudah berlangsung jauh sebelum pelayanan kesehatan formal dengan obat-obatan modern menyentuh masyarakat luas

Tanaman berkhasiat obat adalah salah satu di antara obat tradisional yang paling banyak digunakan secara empirik oleh masyarakat dalam rangka menanggulangi masalah-masalah kesehatan yang dihadapinya, baik dengan maksud pemeliharaan, pengobatan, maupun pemulihan kesehatan.

Penggunaan obat tradisional khususnya tanaman berkhasiat obat, tetap berlangsung di zaman modern ini, bahkan cenderung meningkat. Ini merupakan bukti bahwa masyarakat masih mengakui dan memanfaatkannya. Dengan demikian perlu dilestarikan dan dimatfaatkan jenis-jenis tanaman obat maupun resep-resep tradisional warisan orang tua dahulu dalam upaya menunjang pelayanan kesehatan

Salah satu tanaman yang mempunyai khasiat obat adalah bawang putih. Bawang putih selain dipakai sebagai bumbu masak juga mempunyai berbagai macam khasiat, misalnya dalam mengobati luka gigitan binatang berbisa, batuk, cacingan gatal-gatal dan sakit perut. Selain itu, bawang putih cukup dikenal pula di kalangan awam sebagai obat bisul dan jerawat. Bawang putih juga disebut-sebut sebagai obat untuk menurunkan tekanan darah.

Beberapa tanaman lain yang bisa digunakan sebagai bahan baku obat tekanan darah tinggi diantaranya sambiloto, seledri, mengkudu, buah belimbing, jagung, pepaya, kumis kucing, pegagan, tempuyung, leunca, kayu manis dan tapak dara.

Berangkat dari kenyataan ini, maka perlu dilakukan penelitian apakah bawang putih menurunkan tekanan darah.

1.2. Identifikasi Masalah

Apakah bawang putih menurunkan tekanan darah?

1.3. Maksud dan Tujuan

Untuk mengetahui pengaruh bawang putih terhadap tekanan darah.

1.4. Kegunaan Penelitian

Supaya masyarakat bisa menggunakan bawang putih sebagai obat untuk menurunkan tekanan darah yang murah dan aman.

1.5. Kerangka Pemikiran

Salah satu faktor yang mempengaruhi tekanan darah adalah tahanan tepi/perifer resistensi. Tahanan tepi sangat tergantung pada diameter pembuluh darah. Bila pembuluh darah menyempit maka tekanan tepi akan naik sehingga tekanan darah juga naik dan bila pembuluh darah melebar (vasodilatasi) maka tekanan darah akan turun.

Bawang putih menyebabkan vasodilatasi pembuluh darah

Hipotesis penelitian. Bawang putih menurunkan tekanan darah

1.6. Metodologi

Penelitian ini bersifat prospektif eksperimental sungguhan, bersifat komparatif, memakai Rancangan Percobaan Acak Lengkap (RAL) dengan desain pra tes dan pos tes.

Data yang diukur adalah tekanan darah sistol dan diastol sebelum dan sesudah niakan bawang putih

Analisa data memakai uji "t" yang berpasangan dengan $\alpha=0,05$.

1.7. Lokasi dan Waktu

Lokasi : Universitas Kristen Maranatha.

Waktu : Mei 2001